

BAB IV

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Beberapa analisis alternatif dapat diketahui sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Batang adalah antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan menunjukkan selama tahun 2012-2016 sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor informasi dan komunikasi menjadi sektor unggulan baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten karena memiliki pertumbuhan yang menonjol dari sektor lainnya. Sebagian besar kegiatan sektor ekonomi masuk kedalam klasifikasi sektor ekonomi yang menonjol pada tingkat provinsi namun pada tingkat kabupaten belum menonjol antara lain sektor pertambangan dan penggalian, sektor akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa lainnya. Sedangkan sektor ekonomi yang tidak menonjol pada tingkat provinsi namun menonjol pada tingkat kabupaten adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor

perdagangan besar dan kecil ; reparasi mobil dan motor. Sedangkan sektor yang memiliki pertumbuhan rendah pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten adalah sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

2. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan selama tahun 2012-2016 menunjukkan sektor basis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Batang adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan jasa lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* menunjukkan selama tahun 2012-2026 menunjukkan bahwa Kabupaten Batang pada komponen pertumbuhan nasional (Nij) mengalami peningkatan dengan mempunyai nilai positif dari tahun 2013-2016, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami percepatan tercatat semua sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Batang. Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2016. Pertumbuhan komponen keunggulan kompetitif (Cij) juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2016 . Sedangkan komponen pertumbuhan daerah (Dij) mengalami peningkatan dengan mempunyai nilai positif dari tahun 2013-2016, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami percepatan tercatat

hampir sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Batang.

4. Berdasarkan hasil analisis *Overlay* menunjukkan selama tahun 2012-2016 menunjukkan sektor pertanian dan perdagangan merupakan sektor unggulan atau sangat dominan karena menunjukkan pertumbuhan dan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan di Kabupaten Batang. Sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik, dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi menunjukkan sektor yang pertumbuhannya dominan namun kontribusinya kecil, artinya sektor-sektor tersebut perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar menjadi sektor yang dominan. Sektor pertambangan dan penggalan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa lainnya merupakan sektor yang pertumbuhannya kecil namun kontribusinya tinggi, artinya sektor tersebut masih mengalami penurunan. Sektor jasa keuangan, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa kesehatan merupakan sektor yang tidak potensial baik dari segi pertumbuhan maupun segi kontribusi.

5. Berdasarkan hasil analisis *Typologi Klassen* menunjukkan bahwa selama tahun 2012-2016 yang menunjukkan sektor maju adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor penyediaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang. Sektor yang menunjukkan maju tapi tertekan adalah sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan kecil ; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor informasi dan komunikasi. Sektor yang menunjukkan sedang tumbuh adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor penyediaan akomodasi makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa lainnya. Sektor yang menunjukkan relatif tertinggal adalah sektor jasa keuangan, sektor real estate, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor jasa kesehatan.
6. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu ditingkatkan kembali adalah meningkatkan laju perekonomian daerah dengan memperhatikan potensi sektor basis, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana publik untuk meningkatkan daya saing perekonomian dengan wilayah lain dan meningkatkan ketersediaan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

7. Kebijakan pembangunan adalah strategi untuk meningkatkan potensi-potensi ekonomi daerah dengan memperhatikan sumber daya manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan sektor unggulan tanpa meninggalkan sektor non basis sebagai penunjang sektor unggulan.

B. Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi di Kabupaten Batang, seperti memanfaatkan sektor unggulan yaitu industri pengolahan yang telah menyerap tenaga kerja dan sebagai penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Batang. Selain itu tidak mengabaikan sektor non unggulan lainnya dalam mencanangkan pembangunan daerah.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara memberikan pelatihan dalam mengolah bahan mentah kayu agar lebih bernilai tinggi dan memberikan bantuan berupa teknologi modern yang digunakan untuk mengolah bahan baku sehingga kegiatan produksi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien serta dapat meningkatkan jumlah produksi.
3. Pemerintah daerah dalam upaya mencanangkan pembangunan, sebaiknya menggunakan kekuatan dan peluang dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman

yang selama ini menjadi beban pembangunan daerah di Kabupaten Batang,

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, namun peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya dalam melakukan penelitian dan penyusunan. Keterbatasan yang dimiliki antara lain :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016 sehingga penelitian terbatas pada kondisi-kondisi yang terjadi pada periode tersebut.
2. Penelitian ini terbatas pada penentuan sektor unggulan dan tidak membahas sub sektor maupun komoditi unggulan

